



UNIVERSITAS PERTAHANAN

**PERAN PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DALAM PENYELESAIAN KONFLIK SUNNI-SYIAH
STUDI KASUS DI KABUPATEN SAMPANG MADURA
TAHUN 2012-2018**

AHMAD WAFI FAUZI

NIM : 120170303001

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar
Magister Pertahanan

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PROGRAM STUDI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK**

**BOGOR
Januari 2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

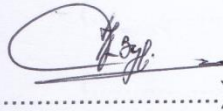
Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Ahmad Wafi Fauzi
NIM : 120170303001
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik
Judul Tesis : **PERAN PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DALAM PENYELESAIAN KONFLIK SUNNI-
SYIAH STUDI KASUS DI KABUPATEN
SAMPANG MADURA TAHUN 2012-2018**

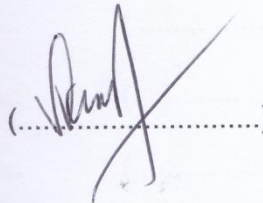
Tesis dengan judul dan atas nama mahasiswa tersebut di atas telah disetujui untuk dapat diujikan, sebagai bagian dari persyaratan penulisan Tesis untuk memperoleh gelar Magister bidang Ilmu Pertahanan pada Program Studi Damai dan Resolusi Konflik, Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan.

DOSEN PEMBIMBING

Pembimbing I : Dr. Bambang Wahyudi, M.Si, M.M


(.....)

Pembimbing II : Dr. Achmed Sukendro, S.H, M.Si


(.....)

Bogor, Januari 2019
Wakil Dekan Fakultas Keamanan Nasional
Mewakili,



Dr. M. Adnan Madjid, S.H, M.Hum
Laksamana Pertama TNI

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Ahmad Wafi Fauzi
NIM : 120170303001
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik
Judul : **Peran Pemerintah Provinsi Jawa Timur Dalam Penyelesaian Konflik Sunni-Syiah Studi Kasus Di Kabupaten Sampang Madura Tahun 2012-2018**

Telah berhasil diseminarkan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pertahanan pada Program Studi Damai dan Resolusi Konflik Fakultas Keamanan Nasional Universitas Pertahanan.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I	: Dr. Bambang Wahyudi, M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Achmed Sukendro, S.H, M.Si	(.....)
Penguji I	: Dr. Anang Puji Utama, S.H, M.H	(.....)
Penguji II	: Dr. Drs. Haitami, M.Ag	(.....)
Penguji III	: Dr. Yusnaldi, S.H., S.E., S.Ag, M.Pd.	(.....)

Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : Januari 2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, sub bab, atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Bogor, Januari 2019



Ahmad Wafi Fauzi

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Tesis ini diajukan oleh :

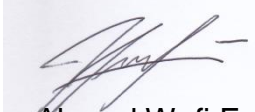
Nama : Ahmad Wafi Fauzi
NPM : 120170303001
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik
Fakultas : Keamanan Nasional
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pertahanan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Peran Pemerintah Provinsi Jawa Timur Dalam Penyelesaian Konflik Sunni-Syiah Studi Kasus Di Sampang Madura Tahun 2012-2018**".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Pertahanan Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta/Karya intelektual dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bogor, Januari 2019


Ahmad Wafi Fauzi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat serta rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. Tiada kata lain yang dapat penulis ucapkan kecuali kalimat “Alhamdulillahirabbil’alamin”, karena atas karunia-Nya lah akhirnya penyusunan tesis dengan judul Peran Pemerintah Provinsi Jawa Timur Dalam Penyelesaian Konflik Sunni-Syiah Studi Kasus Di Sampang Madura Tahun 2012-2018 dapat diselesaikan. Penyusunan tesis ini ditujukan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan pascasarjana di Universitas Pertahanan dan memperoleh gelar Magister pada Program Studi Damai dan Resolusi Konflik Fakultas Keamanan Nasional Universitas Pertahanan.

Dalam proses penulisan tesis ini, telah banyak pihak yang berkontribusi dalam memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya karya tulis ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

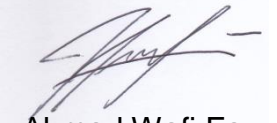
1. Rektor Universitas Pertahanan Letjen TNI Dr.Tri Legionosuko, S.IP, MAP, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Kampus Bela Negara, Universitas Pertahanan.
2. Laksamana Muda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T. M.MT selaku Dekan Fakultas Keamanan Nasional yang telah memberikan kelancaran kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
3. Kolonel Infanteri Dr. Bambang Wahyudi, M.Si, M.M selaku Sekretaris Program Studi Damai dan Resolusi Konflik dan Pembimbing I yang tak henti-hentinya memberikan motivasi kepada seluruh mahasiswa Program Studi damai dan Resolusi Konflik untuk menyelesaikan tesis tepat waktu,
4. Dr. Dr. Achmed Sukendro, S.H, M.Hum selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam mengarahkan serta memberikan bimbingan, motivasi dan semangat kepada penulis hingga akhirnya tesis ini selesai disusun.
5. Keluarga tercinta Ayahanda Drs.H. Arief Wibowo, M.Ag dan ibunda Dra. Nurul Af'idah selaku orangtua, adinda tercinta Emaliana Hanifah, S.Pd dan Ibah Misbah, Lc yang tak henti-hentinya selalu mendoakan dan memberikan dukungan selama proses penyelesaian tesis ini.

6. Para Dewan Penguji dalam sidang tesis Dr. Anang Puji Utama, S.H, M.H , Dr. Drs. Haitami, M.Ag, Dr. Yusnaldi, S.H.,S.E.,S.Ag, M.Pd, M.M yang telah memberikan masukan kepada penulis agar tesis ini menjadi lebih baik sehingga layak untuk dipublikasikan.
7. Dr. Ihsan Malik, M.Si selaku dosen dan pakar dalam Studi Damai dan Resolusi Konflik yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada penulis mulai dari penulisan proposal penelitian hingga akhirnya tesis ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh pengajar beserta staf di Fakultas Keamanan Nasional, dan staf Program Studi Damai dan Resolusi Konflik yang telah banyak membantu penulis selama proses belajar dan penulisan tesis ini.
9. Rekan-rekan di Program Studi Damai dan Resolusi Konflik angkatan VI, terima kasih atas satu tahun yang bermakna di Universitas Pertahanan bersama kalian di Prodi Damai dan Resolusi Konflik, semoga silaturahmi ini akan tetap terjaga selamanya.
10. Rekan diskusi dalam berbagai hal dan situasi : Letkol Kav. Yusuf Candra Negara, Khoirul Hasan, Zensa Hidayatulrahman, Galang Nafiandi, Eman Sukmana, Mei Pritanggung, Alfian Rizanurraza, Pak Asror Mukti Adi, Al-Ustadz Akbar Kurniadi, Raesa Oktavia.
11. Kepada rekan dan adinda tercinta Siti Nurjanah, rekan semeja dalam suka maupun duka selama di Program Studi Damai dan Resolusi Konflik yang terus memberikan semangat serta dukungan kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
12. Keluarga besar ibu Hj. Marchamah, Keluarga Letkol. Kav. Yusuf Candra Negara, Bapak Drs.H. Moh. Erysyad, M.H.I, Bapak Pratomo, Mayor. Arm. Mariangan Simorangkir, M.Si (Han) yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian di Surabaya dan di Sidoarjo.
13. Kepala Kesbangpol Kabupaten Sampang Bapak Rudi Setyadi, S.E, M.M, Kabag Humas Kementerian Agama Kabupatæn Sampang, Cak Faisol, Brigadir Polisi Eko, Keluarga Bapak Syafi', yang telah banyak membantu penulis selama berada di Sampang Madura. Hanya Allah SWT yang akan membalas kebaikan bapak sekalian beserta keluarga.
14. Dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, masukan, serta dukungan bagi penulis dalam

menyelesaikan pendidikan di Universitas Pertahanan maupun dalam penyusunan hingga terselesaikannya tesis ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan di dalam tesis ini, penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi kita semua terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu pertahanan serta studi damai dan resolusi konflik dan bermanfaat bagi proses penyelesaian konflik Sunni dan Syi'ah di Kabupaten Sampang Madura.

Bogor, Januari 2019



Ahmad Wafi Fauzi

ABSTRAK

PERAN PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR DALAM PENYELESAIAN KONFLIK SUNNI-SYIAH STUDI KASUS DI SAMPANG MADURA TAHUN 2012-2018

AHMAD WAFI FAUZI

Konflik berlatar belakang perbedaan aliran keagamaan seringkali terjadi di Indonesia. Salah satu yang terjadi di Indonesia adalah konflik antara penganut aliran Sunni dan aliran Syi'ah. Konflik antara Sunni dan Syi'ah telah terjadi beberapa kali di Indonesia sejak berkembangnya Syi'ah pasca Revolusi Iran 1979. Salah satu konflik Sunni dan Syi'ah di Indonesia yang menjadi sorotan nasional adalah konflik yang terjadi di Sampang pada tahun 2011 dan 2012. Hingga saat ini Pemerintah Provinsi Jawa Timur masih mencari solusi agar tercipta rekonsiliasi antara penganut Sunni dan Syi'ah di Sampang Madura. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan optimalisasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam penyelesaian konflik Sunni-Syi'ah di Sampang Madura. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teori konflik, teori peran, teori resolusi konflik, teori trust, dan teori rekonsiliasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah Provinsi Jawa Timur berpedoman pada Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial telah melakukan tindakan sesuai dengan yang telah diamanatkan dalam undang-undang tersebut. Namun Pemerintah Provinsi Jawa Timur masih mengalami kendala dalam rekonsiliasi, sehingga sampai saat ini Pemerintah Provinsi Jawa Timur masih berusaha membangun trust menuju rekonsiliasi bagi kedua kelompok. Upaya-upaya penguatan dan optimalisasi pemerintah provinsi sudah dilakukan dengan berusaha memenuhi hak-hak dasar warga negara bagi para pengungsi Syi'ah dan warga kedua desa yang terdampak konflik di Kecamatan Omben, Sampang, bersama stakeholder terkait di tingkat kabupaten, provinsi dan tingkat pusat.

Kata Kunci : Sunni-Syiah, Sampang, Jawa Timur, Rekonsiliasi, Relokasi

ABSTRACT

THE ROLE OF EAST JAVA PROVINCIAL GOVERNMENT IN SETTLEMENT OF THE SUNNI-SYIAH CONFLICT CASE STUDY AT SAMPANG MADURA ON YEAR 2012-2018

AHMAD WAFI FAUZI

Conflict with different religious backgrounds often occur in Indonesia. One of them was a conflict between Sunni and Syiah adherents. The conflict between Sunni and Syiah has occurred several times in Indonesia since the development of the Syiah after Iranian revolution in 1979. One of the Sunni and Syiah conflicts in Indonesia which become the national spotlight was the conflict in Sampang between 2011 and 2012. As if "persona-non grata" in their own country, Syiah have not been able to return to their homeland. To date, east java provincial government is still looking for solution to create reconciliation between Sunni and Syiah in Sampang Madura. This study aims to determine the role of the east java provincial government in resolving the Sunni-Syiah conflicts in Sampang Madura, and examine the optimization of the role of the east java provincial government in resolving the Sunni-Syiah conflict in Sampang Madura. This research is qualitative research. The data has been obtained from informants in the field, then analyzed by qualitative methods. The result of the study indicates that east java provincial government guided by regulation number 7 of 2012 concerning handling social conflict. It has taken action accordance with the regulation. However the east java provincial government is still has problem in resolving this conflict, due to the egos and trust of each group involved in the conflict. Then until now, the east java provincial government is still trying to build trust towards reconciliation for both groups. In addition, the effort have been made to strengthen and optimize the provincial government have been carried out by trying to fulfill basic right of Syiah refugees and the resident of both village that affected by conflict in Omben subdistrict, Sampang, with related stakeholder at the district, provincial and central level.

Keywords : Sunni-Syiah, Sampang, East Java, Reconciliation, Relocation

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR ISTILAH	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian	12
1.2.1 Fokus Penelitian	13
1.2.2 Subfokus Penelitian.....	13
1.3 Rumusan Masalah	13
1.4 Tujuan Penelitian	13
1.5 Manfaat Penelitian	14
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	15
1.4.2. Manfaat Praktis	16

BAB 2 KAJIAN TEORITIK	17
2.1 Deskripsi Konseptual	17
2.1.1 Teori Konflik	17
2.1.2 Teori Peran.....	19
2.1.3 Teori Kepercayaan (<i>Trust</i>)	22
2.1.4 Teori Resolusi Konflik	24
2.1.5 Teori Rekonsiliasi	26
2.1.6 Konsep Konflik Keagamaan.....	26
2.1.7 Konsep <i>Truth Claim</i> Dalam Agama.....	28
2.1.8 Sunni dan Syi'ah	30
2.1.9 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2012 Tentang Penanganan Konflik Sosial	33
2.2 Kerangka Pemikiran	35
2.3 Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan	37
BAB 3 METODE PENELITIAN	45
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
3.1.1 Tempat Penelitian	45
3.1.2 Waktu Penelitian	45
3.2 Sumber Data, Subjek dan Objek Penelitian.....	46
3.2.1 Sumber Data	46
3.2.2 Subjek Penelitian	47
3.2.3 Objek Penelitian	48
3.3 Teknik Pengumpulan Data	48
3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data	50
3.5 Teknik Analisis Data	51
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Hasil Penelitian.....	52
4.1.1 Gambaran Geografis dan Demografis Kabupaten Sampang.....	52
4.1.2 Kondisi Sosiokultur Masyarakat Madura	58
4.1.3 Awal Terbentuknya Komunitas Syi'ah Di Kabupaten Sampang....	62
4.1.4 Rangkaian Peristiwa Konflik Sunni-Syi'ah di Kabupaten Sampang Madura	67

4.1.5 Langkah-Langkah Pemerintah Provinsi Jawa Timur Dalam Penanganan Konflik Sunni-Syi'ah di Sampang Madura Dalam Peristiwa Omben I	84
4.1.6 Langkah-Langkah Pemerintah Provinsi Jawa Timur Dalam Penanganan Konflik Sunni-Syi'ah di Sampang Madura Dalam Peristiwa Omben II	89
4.1.7 Langkah-Langkah Pemerintah Provinsi Jawa Timur Dalam Penanganan Konflik Sunni-Syi'ah di Sampang Madura Pasca Peristiwa Omben II (2013) Sampai Sekarang (2018)	91
4.2 Pembahasan	104
4.2.1 Analisis Konflik Menggunakan Model SAT (<i>Structural, Accelerator, Trigger</i>)	104
4.2.2 Beberapa Faktor Penyebab Terjadinya Konflik Sunni-Syi'ah di Sampang Madura	108
4.2.3 Peran Pemerintah Provinsi Jawa Timur Membangun Trust Dalam Penyelesaian Konflik Sunni-Syi'ah di Sampang Madura	110
4.2.4 Peran Pemerintah Jawa Timur dalam Penghentian Konflik Sunni-Syi'ah di Sampang Madura Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial	113
4.2.5 Peran Pemerintah Jawa Timur dalam Pemulihan Pascakonflik Sunni-Syi'ah di Sampang Madura Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial	119
4.2.5.1 Rekonsiliasi Pascakonflik.....	120
4.2.5.2 Rehabilitasi Pascakonflik	123
4.2.5.3 Rekonstruksi Pascakonflik	127
4.2.6 Peran Pranata Adat Dalam Penyelesaian Konflik Sunni-Syi'ah Di Sampang Madura.....	130
4.2.7 Optimalisasi Peran Pemerintah Dalam Penyelesaian Konflik Sunni-Syi'ah di Sampang Madura	132

BAB 5	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	136
5.1	Kesimpulan	136
5.2	Rekomendasi.....	138
5.2.1	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	138
5.2.2	Pemerintah Kabupaten Sampang	139
5.2.3	Tokoh Agama Kabupaten Sampang	139
	DAFTAR PUSTAKA	141
	LAMPIRAN	148
	LAMPIRAN 1. SURAT PENELITIAN	149
	LAMPIRAN 2. PEDOMAN WAWANCARA	154
	LAMPIRAN 3. FOTO WAWANCARA	164
	RIWAYAT HIDUP PENELITI	170

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan dengan penelitian terdahulu yang relevan	41
Tabel 3.1	Waktu Rencana Waktu Penelitian	46
Tabel 4.1	Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten di Pulau Madura.....	57
Tabel 4.2	Perbedaan antara aliran Sunni dan Syi'ah.....	67
Tabel 4.3	Persamaan antara aliran Sunni dengan Syi'ah.....	70
Tabel 4.4	Jumlah Pengungsi Syi'ah Sampang di Rusunawa Jemundo	96
Tabel 4.5	Hasil Analisis SAT Konflik Sunni dan Syi'ah di Sampang Madura.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 3.1	Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman	52
Gambar 4.1	Peta Administratif Kabupaten Sampang	54
Gambar 4.2	Kunjungan Menteri Agama Lukman Hakim Syaifuddin dalam rangka dengar pendapat kepada tokoh agama, tokoh masyarakat Sampang dan pengungsi konflik Syi'ah di Sidoarjo	92
Gambar 4.3	Koordinasi Binda Provinsi dan Pemkab Sampang dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat di Desa Karanggayam dan Desa Blu'uran	96
Gambar 4.4	Kondisi Rusunawa Pengungsi Syi'ah Sampang di Puspoagro	99
Gambar 4.5	Model Analisis SAT (Structural, Accelerator, Trigger).....	105
Gambar 4.6	Bagan Pembangunan Trust Pemerintah Provinsi Jawa Timur	134

DAFTAR SINGKATAN

ABI	: Ahlul Bait Indonesia
ATR/BPN	: Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional.
BASSRA	: Badan Silaturahmi Ulama Pesantren Madura
FMU	: Forum Musyawarah Ulama.
ICC	: Islamic Cultural Center
IJABI	: Ikatan Jamaah Ahlul Bait Indonesia
KESSOS	: Kesejahteraan Sosial.
KPU	: Komisi Pemilihan Umum.
KSP	: Kantor Staf Kepresidenan.
KUB	: Kerukunan Umat Beragama
LAKPESDAM	PBNU: Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pengurus Besar Nahdlatul Ulama.
LDII	: Lembaga Dakwah Islam Indonesia.
LO	: <i>Liaison officer</i>
LPSK	: Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban.
MDMC	: Muhammadiyah Disaster Management Center.
MUI	: Majelis Ulama Indonesia.
PAKEM	: Pengawasan Aliran dan Kepercayaan.
PCNU	: Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama.
PRONA	: Proyek Operasi Nasional Agraria.
PUPR	: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
PUSAD	: Pusat Studi Damai Paramadina.
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.
SAT	: Structural, Accelerator, Trigger. Suatu model yang digunakan untuk melihat masalah dasar konflik.
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
TAGANA	: Taruna Siaga Bencana, Suatu wadah berhimpun personal terlatih penanggulangan bencana berbasis masyarakat dibawah Kementerian Sosial RI.
TMMD	: TNI Manunggal Membangun Desa.
YAPI	: Yayasan Pesantren Islam

DAFTAR ISTILAH

<i>Ahlul Bait</i>	: Keluarga Nabi Muhammad SAW beserta keturunannya
<i>Al-Qanun Al-Asasiy</i>	: Peraturan Dasar atau Anggaran Dasar / Anggaran Rumah Tangga.
<i>Asasiyyah</i>	: Masalah-masalah pokok dalam agama. Seperti rukun iman dan rukun Islam.
Ba'da Kupat	: Tradisi masyarakat nahdliyyin di wilayah pantura Jawa setelah enam hari melaksanakan puasa Syawal.
<i>Dhawuh</i>	: Ucapan, perintah.
<i>Furu'iyah</i>	: Masalah-masalah perbedaan dalam agama namun bukan pada masalah pokok
<i>Imamah</i>	: Kepemimpinan tertinggi.
Incumbent	: Petahana, Pemegang jabatan.
<i>Islah</i>	: Rekonsiliasi.
<i>Khilafah</i>	: Suatu susunan pemerintahan yang diatur menurut ajaran agama Islam, sebagaimana yang dibawa dan dijalankan oleh nabi Muhammad SAW.
Kominda	: Komunitas Intelijen Daerah.
Mauludan	: Tradisi memperingati Kelahiran Nabi Muhammad SAW tiap bulan Rabiul Awal dalam kalender Hijriah.
<i>Mu'jam</i>	: Kamus.
<i>Mubahalah</i>	: Memohon hukuman kepada Allah untuk dijatuhkan kepada orang yang salah/dusta, sebagai bukti kebenaran salah satu pihak.
<i>Nahdliyyin</i>	: Warga Nahdlatul Ulama.
<i>Nash</i>	: Dalil atau dasar hukum
<i>Rais Tanfidziyah</i>	: Ketua Pelaksana
Rusunawa	: Rumah Susun Sederhana Sewa
<i>Tabayyun</i>	: Klarifikasi.
<i>Taqiyyah</i>	: Ajaran dalam Syi'ah untuk menutupi identitas ke-Syi'ah-an mereka.